

Perhutani Banyuwangi Barat Sambut Baik PMII Banyuwangi yang Berkomitmen Menjaga Kelestarian Hutan

Salsa - SURABAYA.WARTAWAN.ORG

Dec 10, 2025 - 18:13



Banyuwangi Barat – Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat menyambut baik kedatangan Ketua Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Banyuwangi dalam kordinasi untuk sinergitas dan komitmen menjaga kelestarian hutan, pertemuan di lakukan diruang kerja Administratur Perhutan KPH Banyuwangi Barat Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 34 Banyuwangi, pada Rabu (10/12/2025).

PMII adalah singkatan dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, organisasi kemahasiswaan ekstra-kampus berbasis Islam Ahlussunnah wal Jamaah yang didirikan di Surabaya pada 17 April 1960, lahir dari kalangan muda Nahdlatul Ulama (NU) sebagai wadah pengembangan diri mahasiswa, serta berkontribusi dalam isu sosial, politik, dan keagamaan di Indonesia dengan semangat Dzikir, Fikir, dan Amal Shaleh.

Kepala [Perhutani](#) (Administratur) KPH Banyuwangi Barat, Muklisin mengatakan bahwa Perhutani sangat terbuka dengan kedatangan PMII Banyuwangi dalam rangka komitmen menjaga kelestarian hutan diwilayah kerjanya.

“Komitmen adik adik ini sangat luar biasa dan patut kita apresiasi sebagai wujud kepedulian kaum milenial terhadap sumber daya alam dan eksistensi hutan, ini selaras dengan Implementasi AKHLAK Perhutani Group yaitu Kolaboratif dengan mendorong kerja sama yang sinergis dan memberi kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi,” terang Muklisin.

Haikal Roja' Hasbunallah selaku Ketua PMII Banyuwangi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian, dukungan, dan kolaborasi yang terjalin antara PMII dan Perhutani Banyuwangi Barat. Pertemuan yang kita lakukan bukan hanya menjadi ajang silaturahmi, tetapi juga memperkuat komitmen bersama dalam menjaga dan merawat lingkungan yang menjadi tanggung jawab kita semua.

“Alhamdulillah, dari pertemuan tersebut lahir kesepakatan dan tekad yang sama untuk terus mengampanyekan pentingnya pelestarian lingkungan di Kabupaten Banyuwangi. Kami percaya bahwa upaya menjaga alam tidak bisa dilakukan sendiri, melainkan memerlukan sinergi berbagai pihak, termasuk para pemuda, masyarakat, dan lembaga yang memiliki komitmen terhadap kelestarian hutan dan sumber daya alam,” tutur Haikal.

“Semoga kerja sama ini dapat menjadi langkah nyata dalam menciptakan lingkungan yang lebih lestari, sehat, dan berkelanjutan bagi generasi sekarang maupun yang akan datang. Terima kasih atas kolaborasi yang telah terbangun, semoga terus berlanjut dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi Banyuwangi,” pungkasnya. @Red.